

MEMBACA TEKS YAKOBUS 1: 2-8 DARI PERSPEKTIF JEMAAT GMIST BETSAIDA PUMPENTE KORBAN ERUPSI GUNUNG RUANG

FREIS ANATASYA GOHA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis hasil pembacaan jemaat GMIST Betsaida Pumpente sebagai korban erupsi gunung Ruang terhadap teks Yakobus 1: 2-8 berdasarkan teori *reader response* Stanley Fish. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan tafsir *reader response* Stanley Fish yang dilaksanakan di jemaat GMIST Betsaida Pumpente yang sedang berada di pengungsian.

Data yang dikumpulkan melalui beberapa sumber yaitu data observasi, data diskusi, dan dokumentasi. Selain itu, data-data juga diperoleh melalui Alkitab dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data, maka diperoleh indikasi bahwa kritik *reader response* terhadap teks Yakobus 1: 2-8 memberi ruang bagi jemaat GMIST Betsaida Pumpente sebagai pembaca masa kini untuk menafsirkan teks berdasarkan pengalaman konkret mereka sebagai korban erupsi gunung Ruang. Bagi jemaat GMIST Betsaida Pumpente yang menjadi korban erupsi gunung Ruang, pembacaan teks Yakobus 1: 2-8 membuka ruang refleksi mendalam terhadap penderitaan yang mereka alami. Melalui lensa penderitaan, seruan untuk bersukacita ditengah penderitaan yang bersifat paradoks dipahami bukan sekedar ajakan yang tidak bermakna, tetapi menjadi semacam peneguhan iman bahwa penderitaan dan pencobaan yang dialami sebagai bentuk ujian iman untuk menghasilkan ketekunan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *reader response* mampu memperkaya pemahaman teologis yang kontekstual dan partisipatif, sekaligus menjadi jembatan antara teks dan realitas kehidupan jemaat masa kini.

Berdasarkan hasil temuan ini, maka direkomendasikan untuk lebih mengembangkan pendekatan tafsir kontekstual yang melibatkan pengalaman konkret jemaat, serta mendorong pembacaan Alkitab yang partisipatif dan relevan dengan situasi penderitaan masa kini.

Kata-kata kunci: Yakobus 1: 2-8, Kritik *Reader Response* Stanley Fish, Jemaat GMIST Betsaida Pumpente, Erupsi Gunung Ruang

READING JAMES 1:2–8 FROM THE PERSPECTIVE OF THE GMIST BETSAIDA PUMPENTE CONGREGATION AFFECTED BY THE ERUPTION OF MOUNT RUANG

FREIS ANATASYA GOHA

ABSTRACT

This study aims to examine the interpretation of James 1:2–8 by the GMIST Betsaida Pumpente congregation, who experienced the eruption of Mount Ruang, through the framework of Stanley Fish’s reader-response criticism. Employing a qualitative method, this research utilizes Fish’s hermeneutical approach and was conducted among the displaced members of the congregation currently residing in temporary shelters.

Data were collected through observation, group discussions, and documentation, supported by biblical texts and relevant theological literature. The findings indicate that the reader-response approach enables the GMIST Betsaida Pumpente congregation, as contemporary readers, to interpret the biblical text in light of their concrete experiences as victims of a natural disaster. Within this context of suffering, the exhortation in James 1:2–8 to “consider it pure joy” amid trials is not understood as a superficial or unrealistic command, but as a profound theological affirmation—namely, that trials serve as a testing of faith which produces perseverance. This study demonstrates that reader-response criticism fosters a contextual and participatory theological engagement with Scripture, bridging the biblical message with the lived realities of faith communities today.

Based on these findings, it is recommended that contextual hermeneutical approaches that engage the lived experiences of congregations be further developed, and that participatory Bible reading practices be encouraged, particularly in contexts marked by suffering and crisis.

Keywords: James 1:2–8; Reader-Response Criticism Stanley Fish; GMIST Betsaida Pumpente; Mount Ruang Eruption